

ABSTRAK

Maidatul Chusna, NIM 1725143166, Peran Guru dalam Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 di MIN 4 Tulungagung”, ini ditulis oleh Maidatul Chusna, dibimbing oleh Dita Hendriani,MA.

Kata Kunci: Guru, Pendidikan Karakter, Kurikulum 2013

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh pendidikan di Indonesia yang ada sekarang dalam keadaan belum berhasil sepenuhnya terutama dalam hal penanaman karakter pada peserta didik. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka disusunlah kurikulum terbaru ini yaitu kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada kurikulum 2013 membutuhkan sosok yang bisa berperan dan tanggung jawab melaksanakan pendidikan karakter, yaitu guru. Peran guru dalam pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting, guru yang berada diperbarisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Guru langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentrasfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai yang positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Penelitian ini berfokus pada peran guru sebagai motivator, model/teladan dan evaluator dalam melaksanakan pendidikan karakter pada kurikulum 2013 di MIN 4 Tulungagung. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Peran Guru sebagai motivator dalam Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 di MIN 4 Tulungagung? 2) Bagaimana Peran Guru sebagai model/teladan dalam Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 di MIN 4 Tulungagung? 3) Bagaimana Peran Guru sebagai evaluator dalam menilai karakter siswa di MIN 4 Tulungagung?

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan Peran Guru sebagai motivator dalam Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 di MIN 4 Tulungagung. 2) Untuk mendeskripsikan Peran Guru sebagai model/teladan dalam Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 di MIN 4 Tulungagung. 3) Untuk mendeskripsikan Peran Guru sebagai evaluator dalam menilai karakter siswa di MIN 4 Tulungagung.

Penelitian ini ditinjau dari segi sifat-sifat data termasuk dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisa data kasus tunggal dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan perpanjangan kehadiran, triangulasi dan pengecekan sejawat. Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tahap pralapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data.

Hasil penelitiannya adalah(1) Peran guru sebagai motivator dalam pendidikan karakter pada kurikulum 2013 di MIN 4 Tulungagung dengan masing-masing karakter memotivasinya melalui; a) Religius, guru memotivasi dengan memberi nasehat kepada siswa, memberi tugas kepada siswa, memberi hadiah

kepada siswa yang telah melakukan pembiasaan dan memberi hukuman. b) Disiplin, guru memotivasi dengan memberi tugas kepada siswa dan hukuman bagi siswa yang kurang disiplin. c) peduli sosial, guru memotivasi dengan memberi tugas untuk berbagi kepada sesama dan pemberian pujian bagi siswa yang telah membantu sesama.anak dan memberi penghargaan bagi hasil tugas anak. d) Tanggung jawab, guru memotivasi dengan memberi tugas kepada siswa, memberi pujian kepada siswa yang telah tanggung jawab dan memberi hukuman. e) cinta tanah air, guru memotivasi siswa untuk meningkatkan semangat nasionalisme (2) Peran guru sebagai model/teladan dalam pendidikan karakter pada kurikulum 2013 guru memberi teladan bagi siswa dengan; a) Religius; guru memberi teladan dengan guru juga ikut melaksanakan kegiatan religius bersama dengan siswa. b) Disiplin; guru memberi teladan dengan guru ketika datang ke sekolah tepat waktu, dan guru memberikan nilai kepada siswa disiplin. c) Peduli social; guru memberi teladan dengan guru jika ada warga sekitar atau teman guru atau keluarga siswa yang meninggal maka guru akan takziah dan guru memberi teladan bersama siswa berbagi sumbangan terhadap siswa yang tidak mampu d) Tanggung jawab; guru melaksanakan tugasnya yang telah menjadi tanggung jawabnya. e) cinta tanah air, guru memberikan teladan dengan guru mengikuti mengucapkan bunyi pancasila bersama-sama (3) Peran guru sebagai evaluator dalam pendidikan karakter pada kurikulum 2013 yaitu guru mengevaluasi karakter dengan cara; a) Religius; guru menilai karakter siswa melalui pengamatan langsung, penilaian diri dan penilian antar teman. b) Disiplin; guru menilai karakter siswa melalui pembiasaan sahari-hari siswa.c) Peduli social; guru menilai karakter siswa melalui pengamatan langsung atau pengamatan dari temannya. d) Tanggung jawab; guru menilai karakter siswa melalui penilaian langsung kepada siswa dari tugas yang diberikan oleh guru. e)cinta tanah air guru menilai perubahan kecintaan terhadap tanah air melalui pengamatan langsung, pengamatan dari temannya, pengamatan orang tua atau masyarakat sekitar.

ABSTRACT

Maidatul Chusna, registered student number 1725143166, "The Teacher's Role in Character Education at Curriculum 2013 at Islamic Elementary School of 4 Tulungagung", advisor: Dita Hendriani, MA.

Keywords: Teacher, Character Education, Curriculum 2013

This research in this thesis is motivated by the education in Indonesia at the present is not fully successful, especially in growing character up for students. To realize it, therefore the latest curriculum is arranged and called by curriculum 2013. In the implementation of character education in the curriculum 2013 it requires a figure which can play a role and responsibility to carry out character education, that is teacher. The role of teacher in character education is very important, who is at the forefront in the implementation of character education. The teacher directly confronts the students to transfer science and technology while also educates by positive values through guidance and exemplary.

This research focuses on the role of teacher as motivator, model, and evaluator in carrying out character education in the 2013 curriculum in Islamic Elementary School of 4 Tulungagung. The research questions in this research are 1) how is the role of teacher as a motivator in character education at curriculum 2013 in Islamic Elementary School of 4 Tulungagung?, 2) how is the role of teacher as model in character education at curriculum 2013 Islamic Elementary School of 4 Tulungagung?, 3) how is the role of the teacher as an evaluator in assessing student character in Islamic Elementary School of 4 Tulungagung?.

The purpose of this are 1) to describe the role of teacher as a motivator in character education at curriculum 2013 in Islamic Elementary School of 4 Tulungagung, 2) to describe the role of teacher as model in character education at curriculum 2013 in Islamic Elementary School of 4 Tulungagung, 3) to describe the role of the teacher as an evaluator in assessing student character in Islamic Elementary School of 4 Tulungagung.

This research is reviewed in terms of the properties of the data included in qualitative research that is descriptive. Data collection technique uses participant observation, deep interview, and documentation. Single case data analysis is done by data reduction, data presentation, and conclusion. To test the validity of data is done by extension of attendance, triangulation and peer checking. The stages of this research consist of pre field stage, field stage, and data analysis phase.

The results of this research are (1) the role of teacher as a motivator in character education at curriculum 2013 in Islamic Elementary School of 4 Tulungagung by each character motivating through; a) religious, teacher motivates by giving advice to students, giving tasks to students, rewarding students who do good habit, and giving punishment. b) Discipline, teacher motivates by giving tasks to students and punishment for students who are less disciplined. c) Social care, teacher motivates by giving duties to share to others and giving praise to students who have helped others and giving reward the results of the student's work. d) Responsibility, teacher motivates by giving tasks to

students, giving praise to students who have been responsible and giving punishment. e) homeland love, teacher motivates students to improve nationalism spirit. (2) The role of teacher as model in character education at curriculum 2013, teacher gives model for students by a) religious, teacher gives model and also participates in religious activities with students. b) Discipline; teachers gives model by coming to school on time, and teacher provides value to discipline students. c) Social care; teacher gives an example by teacher if there are local people or friends of teacher or family of students who died then the teacher will visit and teacher gives the example with the students by sharing donations to the students who can not afford. d) Responsibility; the teacher performs his duties or as his responsibility. e) homeland love, teacher sets an example by teacher follows pronouncing Pancasila sounds together. (3) The role of teacher as evaluator in character education at curriculum 2013 that is teacher evaluates character by way of a) religious, teacher assess the character of students through direct observation, self-assessment and evaluation among friends. b) Discipline; teacher assess the character of students through daily student habituation .c) Social care, teacher assess the character of the student through direct observation or observation of his friend. d) Responsibility; the teacher assesses the character of the student through direct assessment to the student of the task given by the teacher. e) Love homeland, teacher assess the change of love to the homeland through direct observation, observations from friends, observations of parents or the surrounding community.

الملخص

مائدة الحسن، رقم دفتر القيد ١٤٣٦٦، ١٧٢٥١٤٣٦، "دور المدرس في تعليم الحرف على المناهج الدراسية ٢٠١٣ في المدرسة الإبتدائية الإسلامية الرابعة تولونج أجونج"، المشرف: ديتا هيندرييان، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: المدرس، تعليم الحرف، المناهج الدراسية ٢٠١٣

الخلفية من هذا البحث العلمي حالة التعليم في إندونيسيا الآن في الدولة لم تماما ولا سيما في حالة زراعة الحرف للتلاميذ. لتحقيق ذلك، ثم يترتب المناهج الجديدة أي المناهج الدراسية ٢٠١٣. في تنفيذ تعليم الحرف في المناهج الدراسية ٢٠١٣ يتطلب الرقم ممكناً أن يساهم ويحاسب في تنفيذ تعليم الحرف، يعتني بالمدرس. دور المدرس في تعليم الحرف مهم جدا، يقع المدرس قدماً في تنفيذ تعليم الحرف. المدرس مباشرة التعامل مع التلاميذ إلى نقل العلوم والتكنولوجيا، فضلاً عن التعليمية مع القيم إيجابي من خلال توجيهه والنمذجة.

يركز هذا البحث العلمي على دور المدرس كدافع ونموذجاً ومقاييس في تنفيذ تعليم الحرف في المدرسة الإبتدائية الإسلامية الرابعة تولونج أجونج.

مسائل البحث في هذا البحث العلمي كما في يلي: ١) كيف دور المدرس كدافع في تعليم الحرف على المناهج الدراسية ٢٠١٣ في المدرسة الإبتدائية الإسلامية الرابعة تولونج أجونج؟ ٢) كيف دور المدرس كنموذج في تعليم الحرف على المناهج الدراسية ٢٠١٣ في المدرسة الإبتدائية الرابعة تولونج أجونج؟ ٣) كيف دور المدرس كمقاييس في تعليم الحرف على المناهج الدراسية ٢٠١٣ في المدرسة الإبتدائية الإسلامية الرابعة تولونج أجونج؟

أغراض البحث في هذا البحث العلمي كما في يلي: ١) لوصف دور المدرس كدافع في تعليم الحرف على المناهج الدراسية ٢٠١٣ في المدرسة الإبتدائية الإسلامية الرابعة تولونج أجونج، ٢) لوصف دور المدرس كنموذج في تعليم الحرف على المناهج

الدراسية ٢٠١٣ في المدرسة الإبتدائية الإسلامية الرابعة تولونج أجونج، ٣) لوصف دور المدرس كمقيم في تعليم الحرف على المناهج الدراسية ٢٠١٣ في المدرسة الإبتدائية الإسلامية الرابعة تولونج أجونج.

هذا البحث العلمي مراجعة من حيث خصائص البيانات تضمينها في البحث الكيفي بحسب الوصفى. طريقة جمع البيانات باستخدام الملاحظة المشارك والمقابلات والوثائق. طريقة تحليل البيانات حالة واحدة بعمل به من خفض البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاجات. لاختبار من صحة البيانات تمديد الوجود والتثليث و التتحقق من القرآن. تكون هذه مراحل البحث العلمي من مراحل قبل الميدان و مراحل الميدان و مرحلة تحليل البيانات.

نتائج البحث (١) دور المدرس كداعي في تعليم الحرف في المناهج الدراسية ٢٠١٣ في المدرسة الإبتدائية الإسلامية الرابعة تولونج أجونج بكل الأحروف و يحفز التلاميذ من خلال؛ أ) الدينية، يحفز المدرس بالصيحة للتلاميذ مما يتبع المهمة إلى التلاميذ لإعطاء الهدية لديهم عملاً للتدريب وإعطاء العقاب. ب) الانضباط، يحفز المدرس بإعطاء المهمة إلى التلاميذ وإعطاء العقاب للتلاميذ أقل الانضباط. ج) اهتمام الاجتماعية، يحفز المدرس بإعطاء المهمة للمشاركة إلى زميل و يوفر الثناء للتلاميذ الذين تساعدهم الأطفال ومكافأة للمهمة الأطفال. د) المسؤولية، يحفز المدرس بإعطاء المهمة إلى التلاميذ وإعطاء مجامدة التلاميذ الذين لديهم المسؤولية وإعطاء العقاب. هـ) حب الوطن، يحفز المدرس التلاميذ من أجل تحسين روح القومية. (٢) دور المدرس كنموذج في تعليم الحرف في المناهج الدراسية ٢٠١٣ يحفز المدرس لإعطاء مثال للتلاميذ معاً، أ) الدينية، يحفز المدرس لإعطاء المثال مع المدرس المشاركة أيضاً عمل الأنشطة الدينية جنباً إلى جنب مع التلاميذ. بـ) الانضباط، يحفز المدرس لإعطاء المثال مع المدرس عندما يتعلق الأمر المدرسة في الوقت المحدد و يعطي المدرس إلى قيمة للتلاميذ الانضباط. جـ) اهتمام الاجتماعية، يحفز المدرس لإعطاء المثال مع المدرس إذا يكون الناس في جميع أنحاء

أو صديق المعلم أو الأسرة التلاميذالذين ماتوا المعلم سوف التعاطف والمعلمين لإعطاء
مثال مع التلاميذمشاركة التبرع إلى المحتاجين التلاميذ،^د) المسؤولية، المعلم مهامه أن
أصبح مسؤولياته. ٥) حب الوطن،يعطي المعلم المثال بالمدرس اتبع قول الصوت
بنجاسيلا معا.^(٣) دور المدرس كمقيم في تعليمالحرف في المناهج الدراسية ٢٠١٣
يعني يقييم مدرس الأحرف بطريقة، أ) الدينية، يقييمالمعلم حرف من التلاميذمن خلال
الللاحظة المباشرة، التقييم الذاتي و التقييم بين أحد الأصدقاء. ب) الانضباط، يقييم
المدرس حرف من التلاميذمن خلال تعود الصحاري يوما. ج) اهتمام الاجتماعيةيقييم
المدرس حرف من التلاميذمن خلال الللاحظة المباشرة أو الللاحظات من الأصدقاء. د)
المسؤلية، يقييم المدرس حرف من التلاميذمن خلال تقييم المباشرة إلى التلاميذمن
المهمة التي قدمها المدرس. ٥) حب الوطن،المدرس معدل التغييرات الحب إلى المياه
الجوفية من خلال الللاحظة المباشرة، الللاحظات من صديقه، الللاحظات الآباء أو
المحبيطة بها المجتمعات المحلية.